

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisa di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Persepsi buruh terkait kewajiban sebagai pemeluk agama Islam dapat disimpulkan bahwa beberapa buruh pabrik di Jepara menyampaikan bahwa mereka membenarkan dan menyetujui akan kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap pemeluk agama Islam. Akan tetapi sebagian mereka juga menambahkan bahwa terkadang mereka juga meninggalkan ibadah wajibnya, seperti ibadah shalat wajib. Diantara mereka tidak dapat memberikan alasan pasti dikarenakan sudah menjadi hal yang lumrah untuk mereka tinggalkan.
2. Relasi kuasa dalam pelaksanaan ibadah buruh di pabrik Jepara perspektif Michael Foucault terbilang belum optimal. Hal ini diperkuat dengan adanya salah satu perusahaan yang benar-benar melanggar hak yang harusnya diterima setiap karyawan yaitu membatasi dan tidak memberikan izin kepada karyawan yang hendak menjalankan ibadahnya.

### **B. Saran-saran**

Melihat kesimpulan yang dapat dilihat di atas maka penulis mencoba memberi saran kepada perusahaan yang ada di Jepara:

1. Bagi setiap perusahaan harus memberikan hak-hak yang semestinya diterima oleh setiap karyawannya
2. Bagi perusahaan yang telah memberi hak-hak pada setiap karyawan agar tetap konsisten menjalankannya.